

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MASA AWAL ANAK-ANAK

LIYANA-20170701018

CHARLIEANA-20170701084

ELVI-20170701105

ANISSA SUSAN-20170701157

HSU MIN HSIU-20170701170

MEILIANI-20170701180

PERKEMBANGAN AWAL ANAK-ANAK DIBAGI ATAS 4 MACAM:

- Perkembangan Fisik
- Perkembangan Kognitif
- Perkembangan Emosi
- Perkembangan Psikososial



PERKEMBANGAN FISIK

PERKEMBANGAN FISIK

- Tinggi dan Berat
- Perkembangan Otak
- Perkembangan Motorik

TINGGI DAN BERAT BADAN

- Tinggi rata-rata bertambah 2.5 inci/5-6 cm per tahun
- Berat bertambah 2.5-3.5kg/tahun

PERKEMBANGAN OTAK

- Ukuran otaknya mencapai sekitar 75% ukuran otak dewasa (usia 2 tahun).
- Dan mencapai 90% otak orang dewasa (usia 5 tahun).
- Pertambahan jumlah dan ukuran urat saraf
- Pertambahan myelination

PERKEMBANGAN MOTORIK

Usia/Tahun	Motorik Kasar	Motorik Halus
2,5–3,5	Berjalan dengan baik; berlari lurus ke depan; melompat.	Meniru sebuah lingkaran; tulisan cakar ayam; dapat makan menggunakan sendok; menyusun beberapa kotak.
3,5–4,5	Berjalan dengan 80% langkah orang dewasa; berlari 1/3 kecepatan orang dewasa; melempar dan menangkap bola besar, tetapi lengan masih kaku.	Mengancingkan baju; meniru bentuk sederhana; membuat gambar sederhana.
4,5–5,5	Menyeimbangkan badan di atas satu kaki; berlari jauh tanpa jatuh; dapat berenang dalam air yang dangkal.	Menggunting; menggambar orang; meniru angka dan huruf sederhana; membuat susunan yang kompleks dengan kotak-kotak.



PERKEMBANGAN KOGNITIF

PERKEMBANGAN KOGNITIF

Adalah perkembangan kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan karena bertambah besarnya koordinasi dan pengendalian motorik, maka dunia kognitif anak berkembang pesat, makin kreatif, bebas, dan imajinatif

- Perkembangan Kognitif Menurut Piage
- Perkembangan Persepsi
- Perkembangan Memori (Daya Ingat)
- Perkembangan Atensi
- Perkembangan Metakognitif
- Perkembangan Bahasa

PERKEMBANGAN KOGNITIF MENURUT PIAGE

Perkembangan kognitif pada masa awal anak-anak dinamakan tahap pra-operasional yang berlangsung dari usia 2 hingga 7 tahun. Pada tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, egosentris mulai kuat dan kemudian mulai melemah, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal yang magis. Dalam istilah pra-operasional menunjukkan bahwa pada tahap ini piaget difokuskan pada keterbatasan pemikiran anak.

PERKEMBANGAN PERSEPSI

Pada masa perkembangan persepsi, seorang anak dapat melihat objek-objek yang jauh dan hampir sempurna tetapi disini mengalami kesukaan dalam mengfokuskan penglihatan pada objek-objek yang dekat.

PERKEMBANGAN MEMORI (DAYA INGAT)

Mengukur memori anak-anak jauh lebih mudah, karena anak-anak telah dapat memberikan reaksi secara verbal. Komponen pentingnya yaitu Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang.

PERKEMBANGAN ATENSI

Atensi atau perhatian merupakan sebuah konsep multi-dimensional yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan ciri-ciri dan cara-cara merespons dalam sistem kognitif.

PERKEMBANGAN METAKOGNITIF

Menurut Margaret W, 1994 (dalam Desmita 2005:137)
Metakogitif adalah pengetahuan dan kesadaran
tentang poses kognisi atau kesadaran kita tentang
pemikiran.

PERKEMBANGAN BAHASA

Pada masa ini, perkembangan bahasa berkembang sangat cepat, mereka telah mengalami sejumlah nama-nama dan hubungan antara symbol-simbol, dan dapat membedakan berbagai benda disekitarnya serta melihat hubungan fungsional antara benda-benda ini



PERKEMBANGAN EMOSI

PERKEMBANGAN EMOSI

Menurut Sariito Wirawan Sarwono, emosi merupakan “Setiap keadaan pada diri seseorang yang di sertai warna efektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun dalam tingkat yang luas (mendalam)”.

CONTOH PENGARUH EMOSI TERHADAP PERILAKU INDIVIDU:

- Memperkuat Semangat
- Melemahkan Semangat
- Menghambat konsentrasi belajar
- Tergantung penyesuaian belajar
- Suasana emosional pada masa kecil

CONTOH PENGARUH EMOSI TERHADAP PERILAKU INDIVIDU:

- Memperkuat Semangat
- Melemahkan Semangat
- Menghambat konsentrasi belajar
- Tergantung penyesuaian belajar
- Suasana emosional pada masa kecil

PENGARUH EMOSI TERHADAP PERILAKU INDIVIDU DAN PERUBAHAN FISIK:

PERILAKU

- Memperkuat Semangat
- Melemahkan Semangat
- Menghambat konsentrasi belajar
- Tergantung penyesuaian belajar
- Suasana emosional pada masa kecil

FISIK

- Terpesona → Reaksi elektris pada kulit
- Marah → Peredaran darah bertambah cepat
- Terkejut → Denyut jantung bertambah cepat
- Kecewa → Bernapas panjang
- Sakit/ Marah → Pupil mata membesar
- Takut/ Tegang → Air liur mengering
- Takut → Merinding
- Tegang → Pencernaan terganggu, gemetar

CIRI-CIRI EMOSI

- Bersifat subyektif, contoh dalam keadaan pengamatan dan berfikir
- Bersifat fluktuatif (tidak tetap)
- Sering bersangkutan pada peristiwa dalam pengenalan pancaindra

KARATER SIFAT EMOSI PADA ANAK DAN DEWASA

ANAK- ANAK

- Singkat
- Hebat/ kuat
- Sementara
- Sering
- Terlihat dari tingkahnya

DEWASA

- LAMA
- TIDAK TERLIHAT HEBAT/ KUAT
- LEBIH MENDALAM DAN LAMA
- JARANG TERJADI
- SULIT DIKETAHUI
(DISEMBUNYIKAN)

EMOSI SENSORIS: Rasangan dari luar terhadap tubuh.

- Contohnya: rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang dan lapar

EMOSI PSIKIS: Emosi yang mempunyai alasan –alasan kejiwaan.

- Perasaan Intelektual:
- Perasaan Sosial
- Perasaan Susila
- Perasaan Keindahan
- Perasaan Ketuhanan



PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL

PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL

- PERMAINAN
- HUBUNGAN DENGAN ORANG TUA
- HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA
- GENDER (TREN PERKEMBANGAN GENDER)
- MORAL

PERMAINAN DAN FUNGSINYA

FUNGSI KOGNITIF

- adalah permainan yang membantu perkembangan kognitif anak.

FUNGSI EMOSI

- adalah permainan yang memungkinkan anak untuk memecahkan sebagian dari masalah emosionalnya, belajar mengatasi kegelisahan dan konflik batin.

JENIS PERMAINAN

Berdasarkan observasinya terhadap anak-anak usia 1-5 th, Parten menemukan 6 kategori permainan anak-anak yaitu :

- Permainan rekapitulasi.
- Permainan solitary.
- Permainan onlooker.
- Permainan parallel.
- Permainan assosiative.
- Permainan cooperative.

HUBUNGAN DENGAN ORANG TUA

Menurut Diana Baumrind, 1972 dalam Lerner & Hultsch, 1983, dalam psikologi perkembangan (Desmita 2005: 144) merekomendasikan tiga tipe pengasuhan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam tingkah laku sosial anak yaitu:

- Pengasuhan otoritatif (authoritative parenting)
- Pengasuhan otoriter (authoritarian parenting)
- Pengasuhan permisif (permissive parenting). Dibagi menjadi dua bentuk yaitu :
 - Pengasuhan permissive-indulgent
 - Pengasuhan permissive-indifferent

HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA

- Menurut “Hetherington & Parke”: Teman sebaya (peer) Kelompok sosial yang memiliki kesamaan tingkat usia.
- Menurut “Lewis & Rosenblum, 1975” Teman Sebaya: lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku/ psikologis

FUNGSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA:

- Menyediakan suatu sumber & perbandingan tentang dunia luar keluarga.
- Anak- anak menerima umpan balik/ feedback tentang kemampuan mereka.
- Anak- anak dapat mengevaluasi yang mereka lakukan (lebih baik, sama atau lebih jelek) dari yang dilakukan oleh anak- anak lain.

Proses perbandingan sosial, dasar bagi pembentukan rasa harga diri dan gambaran diri anak.

GENDER

- Pengetahuan yang sering disebut peran jenis kelamin/ stereotip gender

3 tahap perkembangan gender:

- Kepercayaan tentang identitas gender (L/P)
- Keistimewaan gender
- Ketetapan gender

- Stereotip peran gender merujuk pada karakteristik psikologis/ perilaku yang secara tipikal diasosiasikan dengan laki- laki atau perempuan. (Matsumoto,2000)
- Anak- anak mempelajari stereotip peran gender ini melalui berbagai cara dan pola- pola yang dapat diramalkan.

TREN PERKEMBANGAN GENDER

Permainan & aktifitas

Menurut Ruble & Ruble: anak-anak usia 1 & 3 tahun telah mempelajari stereotip gender konvensional yang dihubungkan dengan berbagai aktifitas dan objek-objek umum.

Kualitas personal

Usia kira-kira 5 tahun, anak-anak mulai mengetahui gender.

- Gender yang dianggap agresif, keras, kuat
- Gender yang dianggap lembut, tenang, dan lemah

TEORI SKEMA

- Skema: suatu struktur kognitif, jaringan asosiasi yang mengorganisasikan & memandu persepsi-persepsi individu.
- Skema gender: mengorganisasikan dunia dalam sudut pandang (L/P)
- Teori skema gender: perhatian & perilaku dipandu oleh motivasi internal untuk menyesuaikan diri dengan standar & stereotip sosial budaya yang berbasis gender (Santrick, 1995)

PEMIKIRAN SKEMA GENDER SEORANG ANAK BERKEMBANG MELALUI SERANGKAIAN TAHAP:

- Anak mempelajari suatu hal yang secara langsung dihubungkan dengan masing- masing jenis kelamin.
- Anak usia 6 tahun, mulai mengembangkan asosiasi yang lebih kompleks.
- Anak usia kira-kira 8 tahun, mempelajari asosiasi yang relevan terhadap lawan jenis dan telah menguasai konsep gender.

MORAL

- Adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain (Santrock, 1995)
- TEORI PSIKOANALISIS
- TEORI BELAJAR SOSIAL
- TEORI KOGNITIF
- TEORI KOHLBERG

TEORI PSIKOANALISIS

- Id, kepribadian biologis yang irasional.
- Ego, kepribadian psikologis yang rasional (disadari) namun tanpa moral.
- dan Super Ego, kepribadian sosial yang berisikan system nilai dan moral. Yang memperhitungkan “benar” atau “salah”-nya sesuatu.

TEORI BELAJAR SOSIAL

Melihat tingkah laku moral sebagai respons atau stimulus. Jadi proses penguatan, penghukuman, dan peniruan digunakan untuk menjelaskan perilaku moral anak-anak.

TEORI KOGNITIF

Menurut Piaget, perkembangan moral digambarkan melalui aturan permainan. Hakikat moralitas adalah kecenderungan untuk menerima dan menaati system peraturan. 2 Tahap yang disimpulkan oleh Piaget:

- Heteronomus morality
- Atonomus morality

TEORI KOHLBERG

Menurut Kohlberg, sifat moral bukan hasil sosialisasi atau pelajaran yang diperoleh dari pengalaman, tetapi merupakan aktifitas spontan dari anak-anak.

2 Orientasi pengungkapan moral: 'dalam pikiran' dan 'perbuatan nyata'. Semakin tinggi tahap perkembangan moralnya, maka akan terlihat lebih mantap dan bertanggung jawab.

TINGKAT

TAHAP

1. Prakonvensional moralitas

1. Orientasi kepatuhan dan hukum

2. Orientasi hedonistic- instrumental

2. Konvensional

3. Orientasi anak yang baik

4. Orientasi keteraturan otoritas

3. Pasca- konvensional

5. Orientasi control sosial- legalistic

6. Orientasi kata hati